

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro**

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah perpustakaan perguruan tinggi yang berada di dalam lingkup Universitas Diponegoro Semarang. Perpustakaan tersebut sejak tahun 1997 berada di sebuah gedung berlantai lima di kompleks Widya Puraya. Perpustakaan memiliki visi “Menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset berbasis teknologi informasi guna mendukung Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang unggul tahun 2020”. Adapun misi perpustakaan tersebut adalah:

1. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu.
3. Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki beberapa layanan yang disediakan untuk mendukung visi dan misi di atas. Layanan-layanan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

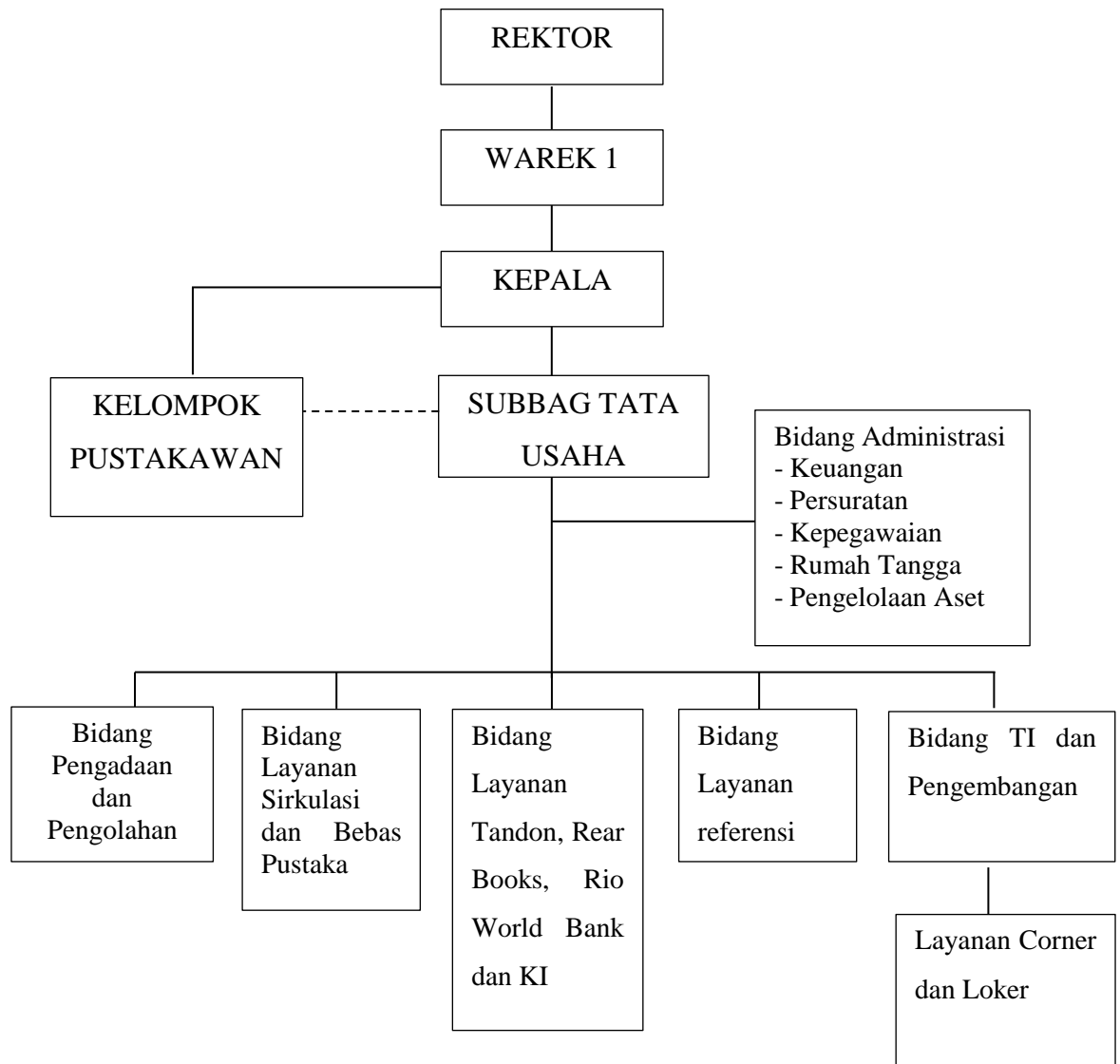
1. Lantai satu digunakan sebagai layanan administrasi (pendaftaran kartu anggota perpustakaan dan kartu sakti), *locker*, kantor kepala perpustakaan, ruang tata usaha, BNI *corner* dan *National Building Corner (NBC)*.
2. Lantai dua digunakan untuk layanan sirkulasi, yaitu ruangan yang melayani

peminjaman dan pengembalian buku. Bagian sirkulasi dilengkapi dengan mesin pencarian Online *Public Access Catalog* (OPAC) dan ruang baca.

3. Lantai tiga dipergunakan untuk layanan tandon (*reserve*) dan karya ilmiah (tesis, disertasi dan hasil penelitian), *Region Information Outlet (RIO) The World Bank* yaitu tempat untuk buku-buku yang diproduksi oleh Bank Dunia. Pada lantai ini dilengkapi juga ruang baca dan mesin OPAC.
4. Pada lantai empat terdapat layanan referensi yang berisi jurnal, surat kabar, bulletin, kamus, undang-undang, peta, dan lain sebagainya. Pada layanan ini dilengkapi juga dengan ruang baca, tapi tidak menyediakan mesin OPAC.
5. Lantai lima diperuntukan sebagai ruang pertemuan atau ruang rapat. Seluruh bagian gedung dilengkapi fasilitas *hotspot* sehingga pemustaka dapat mengakses internet dalam jaringan universitas.

Berikut adalah bagan struktur organisasi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang.

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro**



## 4.2 Pustakawan Perguruan Tinggi sebagai Mitra Penelitian

### Pemustaka

Salah satu tugas pendidikan tinggi di Indonesia adalah mengembangkan penelitian. Hal itu sesuai dengan yang diamanatkan dalam salah satu poin Tri Dharma perguruan tinggi. Tiga poin itu adalah:

1. Pendidikan dan pengajaran.

2. Penelitian dan Pengembangan.

3. Pengabdian masyarakat.

Tanggung jawab untuk mewujudkan Tri Dharma tidak hanya dibebankan pada pimpinan perguruan tinggi, tapi juga menjadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat perguruan tinggi tersebut. Melalui kebijakan-kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, manajemen, anggaran dan kerjasama dari semua pihak, maka Tri Dharma akan dapat terwujud.

Perpustakaan dan pustakawan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan penelitian. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber-sumber informasi dan pustakawan dapat berperan sebagai mitra penelitian bagi sivitas akademik. Oleh sebab itu pustakawan perguruan tinggi harus mampu menjalin kerjasama dengan sivitas akademik. Penting juga bagi pustakawan untuk memiliki pengetahuan tentang penelitian. Dengan pengetahuan tentang penelitian itu, pustakawan dapat memberikan pengajaran kepada para mahasiswa mengenai hal-hal yang perlu dilakukan dalam kegiatan tersebut.

Pustakawan dalam melaksanakan tugasnya melayani pemustaka diharapkan memiliki sikap dasar pustakawan yang dapat mencerminkan pustakawan yang baik dalam menjalankan tugas. Terdapat enam sikap dasar pustakawan, yaitu:

1. Berupaya melaksanakan tugas sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya dan kebutuhan pengguna perpustakaan pada khususnya;
2. Berupaya mempertahankan keunggulan kompetensi setinggi mungkin dan berkewajiban mengikuti perkembangan;

3. Berupaya membedakan antara pandangan atau sikap hidup pribadi dan profesi;
4. Menjamin bahwa tindakan dan keputusannya berdasarkan pertimbangan profesional;
5. Tidak menyalahgunakan posisinya dengan mengambil keuntungan kecuali atas jasa profesi;
6. Bersifat sopan dan bijaksana dalam melayani masyarakat baik dalam ucapan maupun perbuatan. (Suwarno,2010)

Pustakawan juga harus dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi. Kemampuan dalam menguasai teknologi informasi memberikan keuntungan bagi pustakawan sehingga mereka dapat membantu pemustaka dalam menelusur dan mengelola informasi dengan cepat dan efisien.

### **4.3 Profil Informan**

Peneliti memiliki empat informan sebagai narasumber yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Keempat informan tersebut adalah tiga orang pustakawan dan satu orang kepala perpustakaan. Keempat informan tersebut adalah:

1. Informan pertama merupakan pustakawan layanan referensi. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Padjajaran. Sebelum menjadi pustakawan layanan referensi beliau pernah melayani di bagian layanan sirkulasi;
2. Informan kedua adalah pustakawan layanan tandon. Sebelum bekerja dibagian layanan tandon, beliau pernah bekerja di bagian sirkulasi dan pengolahan. Informan kedua termasuk pustakawan yang rajin membuat karya ilmiah;

3. Informan ketiga adalah pustakawan layanan sirkulasi. Sebelum bertugas dilayanan sirkulasi, informan juga pernah bertugas dibagian pengolahan. Informan juga dikenal sebagai pustakawan yang cukup sering menulis karya ilmiah. Karya-karya tersebut digunakan menambah poin agar dapat mengajukan kenaikan tingkat pustakawan;
4. Informan keempat adalah kepala UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Sebagai Kepala perpustakaan, informan empat memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dan program-program yang ada di perpustakaan. Dalam posisi tersebut, sangat mungkin bagi informan untuk membuat suatu kebijakan yang dapat membuat pustakawan memiliki peran penting dalam membantu kegiatan penelitian pemustaka.